

Yesus yg Hidup dlm Maria

N° 37, Mei 2021

TERANG FIRMAN

**“Supaya mereka menjadi satu,
sama seperti Kita”**

16 MEI 2021

Minggu ke 7 Paskah — Tahun B



Injil Yesus Kristus menurut Yohanes (Yoh 17: 11b-19)



*Dalam perjamuan malam terakhir,
Yesus mengadiah ke langit
dan berdoa bagi semua murid-Nya:*

«Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita.

Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka.

Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran».

Injil pada hari Minggu ini adalah bagian dari doa perpisahan yang luar biasa yang ditempatkan Santo Yohanes ke dalam mulut Yesus, sebelum Yesus ditangkap. Ini adalah sebuah doa yang ditujukan Yesus kepada Bapa-Nya. Dalam perikop hari ini Yesus berdoa untuk murid-muridnya yang ada di dunia. Doa ini mengandung dua permintaan: permintaan perlindungan dan permintaan pengudusan.

Murid-murid menerima Firman Yesus dan setia pada-Nya. Doa ini menandai kepedulian Yesus terhadap semua yang yang Dia miliki, yang akan Ia tinggalkan, dan Ia mempercayakan mereka pada pemeliharaan Allah Bapa, supaya Dia tidak meninggalkan umat-Nya. Yesus setia dan tahu betapa lemahnya kita dan perlu didukung, dilindungi untuk melanjutkan perjalanan. Kepergian-Nya hendaknya tidak menimbulkan keputusan, tetapi sebaliknya memberikan akses menuju sukacita yang penuh. Tuhan menginginkan bagi kita bersukacita. Sukacita-Nya itulah yang Dia janjikan untuk dibagikan dengan kita.

“JAGALAH AGAR MURID-MURID-KU TETAP BERSATU DALAM NAMA-MU”. Yesus meminta kepada Bapa-Nya supaya setia pada janji-Nya untuk bersatu dengan para murid-Nya. Yesus-lah yang memastikan persekutuan bagi para murid-Nya. Kepergian-Nya memicu perubahan dan Dia merasakan bahwa persekutuan para murid-Nya rapuh dan bahwa mereka akan mengalami kesulitan.

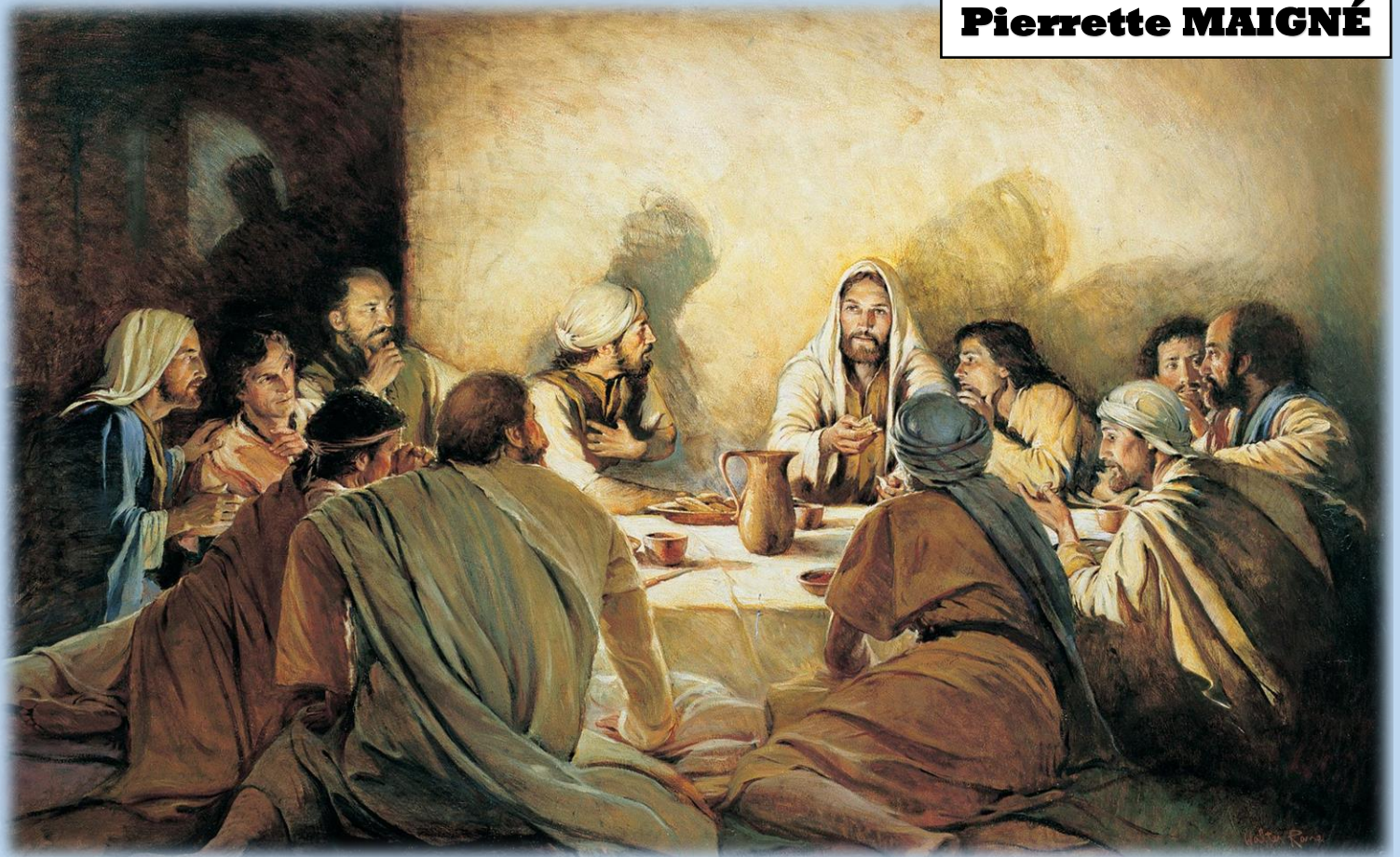
Yesus tahu bahwa murid-muridnya akan menjadi sasaran kebencian dunia. Orang yang ingin menyesuaikan hidupnya dengan Sang Sabda selalu keluar dari jalan dunia dan bertentangan dengan nilai-nilai dunia. Menjalankan Injil tidak pernah remeh dan banyak martir yang masih menjadi saksi sampai hari ini. **Hidup dalam kesetiaan pada firman Allah mengganggu!** Bukankah doa Kristus agar kita waspada terhadap Yang Jahat, kita daraskan untuk diri kita sendiri setiap kali kita berdoa Bapa Kami?

Sama seperti Yesus menghadapi kekuatan kejahatan, Dia tahu bahwa murid-murid-Nya harus melalui pergumulan yang sama. Kita berada di dunia, namun kita bukan dari dunia - seperti yang Yesus katakan - karena yang mendikte tindakan kita adalah firman Allah dan tidak ada yang lain. Betapa sulitnya untuk menolak rayuan dunia sehingga kita membutuhkan dukungan kekuatan ilahi.

Setelah permintaan akan perlindungan, permintaan berikutnya adalah permintaan pengudusan yang Yesus tujukan kepada Bapa-Nya. "Menguduskan" berarti dipisahkan, menjadi milik Tuhan, hidup dalam persekutuan dengan-Nya. Dan pengudusan ini adalah pekerjaan Allah yang memungkinkan kita menerima Firman dan hidup dari firman itu.

Permintaan pengudusan yang ditujukan kepada Bap ini berkaitan dengan perutusan. Orang yang percaya tidak pernah dipanggil untuk berfokus pada diri sendiri tetapi untuk memberikan kesaksian. Kita diutus oleh Yesus ke dunia untuk melanjutkan pekerjaan pewahyuan-Nya dan menjadi saksi kebenaran yang telah disambut dan diterima.

Pierrette MAIGNÉ



«Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran».

«Κυριακή τους εν τῇ ἀληθείᾳ; τὸ ῥῆμα σου ἐστὶν ἀλήθεια. Ὅπως ἐπέστειλές με εἰς τὸν κόσμον, ὁμοίως ἐπέστειλές αὐτοὺς εἰς τὸν κόσμον; καὶ ἐκθιῶμαι ἑαυτὸν ὑπὲρ αὐτῶν, ἵνα ἁγιασθῶσιν ἐν τῇ ἀληθείᾳ»

KERABAT SANTO MONTFORT

ADMINISTRASI JENDERAL

DARI MEI 2017 HINGGA MEI 2021

Ada banyak orang, saudara-saudari kita, yang ingin diteguhkan dalam penghayatan Pembaptisan mereka dengan «mengetuk» pada Serikat Maria Montfortan (SMM). Peralannya adalah bahwa karena kongregasi misioner yang didirikan Louis-Marie Grignon de Montfort ini mewarisi sebuah harta kekayaan rohani Gereja yang dinilai oleh sebagian orang sebagai sebuah sarana yang amat berdayaguna dalam merawat rahmat Pembaptisan. Harta itu bernama «Pembaktian kepada Yesus melalui Maria dalam Roh Kudus».



Praktik pembaharuan pembaptisan dalam tangan Maria ini tentu memiliki asal muasalnya jauh sebelum Montfort, namun ia turut dikembangkan dan dipromosikan oleh Montfort antara lain dengan menulis beberapa buku tentang praktik ini, misalnya buku *Bakti yang Sejati kepada Maria, Rahasia Maria dan Kasih Sang Kebijaksanaan Abadi*.

Buku-buku ini masih dibaca banyak umat beriman hingga hari ini.

Karena itu, komunitas-komunitas dan para misionaris dari Serikat yang dirikan Montfort ini dihubungi banyak orang kristiani untuk berbagai tujuan, misalnya untuk meminta penjelasan tentang apa itu pembaktian; atau untuk memohon pendampingan dalam menghayati pembaktian; atau untuk didaftarkan sebagai anggota Perserikatan Maria Ratu segala Hati (PMRH), sebuah Perserikatan khusus untuk orang-orang yang menghayati pembaktian ini.

Situasi ini kurang lebih sama seperti khalayak yang mencari Yesus untuk memperoleh pemenuhan atas kebutuhan mereka akan hidup kekal sebagaimana dikisahkan Injil Yohanes 6:1-16 atau Injil Matius 14:13-21. Untuk menanggapi mereka, Yesus melakukan mukjizat penggandaan roti.

Ada beberapa elemen yang mungkin dapat dicuatkan ke permukaan dari dua kisah injili di atas:

- 1). Adanya kerumunan orang banyak yang datang ke Yesus karena mereka lapar dan haus akan Firman-Nya;
- 2). Ada rasa belaskasihan di hati Yesus;
- 3). Ada sharing dalam bentuk makanan yang diberikan secara gratis;
- 4). Ada para murid yang mendistribusikan makanan;
- 5). Ada banyak potongan roti yang berlebih, isyarat kelimpahan.

Nah, apa yang para anggota Serikat ini lakukan terhadap berbagai permintaan yang disampaikan umat beriman? Apakah membiarkan orang-orang ini mengetuk tanpa membiarkan mereka menemukan apa yang mereka cari?

Kisah penggandaan roti yang Yesus lakukan ini merupakan ilham bagi SMM dalam menjawab kebutuhan rohani-misioner umat. Orang-orang yang mengetuk di SMM ini hanya merupakan perwakilan dari kerumunan orang-orang yang jauh lebih banyak lagi yang mencari «makanan rohani» dan mengetuk pada SMM. **Para anggota Serikat misioner ini bersikap seperti para murid yang mendistribusikan makanan rohani ini secara gratis dan secara berlimpah dan dengan penuh kemurahan hati kepada umat.**

“”

Maka kata kunci yang kiranya bisa digunakan dalam proses ini adalah «sharing»



SMM bisa saja didorong oleh rasa belaskasihan dalam melakukan hal ini tapi terutama ia juga proaktif dalam melakukan hal ini sebab pembaktian ini merupakan bagian dari hidup dan tugas SMM. **Yesus pun, walau berbelaskasihan kepada khalayak, ia juga punya kepentingan untukewartakan Injil. Jadi, sesungguhnya ada keinginan dari pihak SMM sendiri untuk menawarkan kepada umat apa yang mereka terima dari Montfort dan apa yang mereka sendiri hayati (Konstitusi 11, 40, 86, 130, 136).**

Maka kata kunci yang kiranya bisa digunakan dalam proses ini adalah «sharing».

Konstitusi dan Statuta SMM memberikan petunjuk tentang apa yang perlu dilakukan para anggota Kongregasi ini untuk menanggapi kebutuhan rohani umat dalam bidang yang terkait dengan spiritualitas montfortan ini, sambil tetap diingat bahwa spiritualitas montfortan itu jauh lebih luas dari sekadar pembaktian kepada Yesus melalui Maria. Dalam Konstitusi 60-61 bisa dibaca pernyataan berikut ini.

«Banyak dari kaum awam mengungkapkan kebutuhan mereka akan makanan rohani. Sejumlah orang mencarinya dan sudah menemukannya di berbagai sumber. Para misionaris Montfortan, dari pihak mereka, berusaha untuk memperkenalkan spiritualitas Bapa Pendiri mereka, dengan sarana-sarana yang sesuai, kepada mereka yang mungkin berminat terhadapnya.

Agar kelompok awam yang satu maupun yang lain dapat memenuhi tuntutan rasuli panggilan mereka dengan sebaik-baiknya, mereka dapat, jika kemungkinan itu ada, menjadi "kerabat" Serikat Maria ["associate"], dengan menggunakan berbagai bentuk penampungan dan dukungan, sesuai dengan ilham Santo Montfort, dan melalui berbagai macam jalan yang telah ia buka sendiri.

Perserikatan-perserikatan "Maria Ratu Segala Hati", untuk kaum awam dan untuk imam imam, disetujui oleh Gereja dan diakui sebagai "khas" Serikat Maria» (Konstitusi 60-61).



Lalu pada Statuta Umum 61.1 dapat ditemukan arahan berikut ini:

«Para Kerabat Santo Montfort, yang diakui resmi, adalah anggota Perserikatan "Maria Ratu Segala Hati". Para misionaris Montfortan mempromosikan, menemani, dan membimbing perserikatan atau gerakan lain yang diilhami oleh spiritualitas Santo Louis-Marie de Montfort, setelah pengamatan yang cermat dan nasihat dari pemimpin mereka masing-masing. Kepada berbagai perserikatan atau gerakan ini, para anggota Serikat Maria berusaha memberikan pembinaan sistematis dalam spiritualitas Montfortan, sesuai dengan ketentuan Konferensi para Uskup» (Statuta 61.1).

Maka SMM memerlukan orang-orang yang - seperti para murid dalam mukjizat penggandaan roti Yesus - melakukan sharing ini dengan khalayak.

Komisi untuk «Kerabat Santo Montfort di seluruh dunia» ini, yang ada di lingkungan SMM, berurusan dengan upaya untuk mempertemukan saudara-saudari kita yang mengetuk ke SMM dengan Santo Montfort atau kebalikannya, agar kerajaan Yesus melalui Maria semakin menjadi kenyataan dalam hati banyak orang dan dalam dunia ini, berkat karya Roh Kudus.



Nah, apa yang SMM telah lakukan dalam masa mandat Administrasi Jenderal yang sekarang ini, mulai 2017 sampai saat ini, sebagai implementasi dari petunjuk dari Konstitusi 60-61 dan Statuta 61.1 di atas?

Pertama. Melakukan sosialisasi atas «Statuta Perserikatan Maria Ratu segala Hati» melalui majalah «Echo Montfortain», edisi tahun 2020.

Dengan sosialisasi ini, kami bergerak ke pusat-pusat nasional dan regional Perserikatan ini. Karena sejauh ini Serikat ini tidak memiliki sesuatu yang membuat dia harus berurusan dengan Kongregasi tertentu di Curia Roma (Kabinet Kepausan). Sebab pekerjaan yang terkait dengan Takhta Suci sudah dilakukan oleh administrasi-Administrasi Jenderal sebelum kami, khususnya dalam hubungannya dengan pengesahan Statuta «Perserikatan Maria Ratu segala Hati» yang dilakukan pada tahun 2001. Teks Statuta ini sudah tersedia dalam beberapa bahasa.

Pertanyaannya sekarang adalah bagaimana mensosialisasikan dokumen ini ke Pusat-pusat Perserikatan? Teks ini mungkin tentu sudah disosialisasikan oleh Administrasi-administrasi Jenderal sebelum kami, namun kami merasa perlu untuk mensosialisasikannya lagi karena banyaknya Pusat-pusat baru dan para pembimbing (direktur) rohani baru sekarang ini.

Selain itu, pihak yang paling banyak bekerja untuk menganimasi Perserikatan ini sesungguhnya adalah Pusat-pusat nasional dan regional beserta dengan entitas-entitas Montfortan yang terkait dengan Pusat-pusat ini. Pusat-pusat inilah yang secara langsung melakukan pengajaran, pendampingan, karya misi; membuat medali atau sertifikat, jika dirasa perlu; mendaftarkan anggota di buku anggota, dll. Maka Administrasi Jenderal tidak melakukan apa yang harus dilakukan oleh pimpinan semua Pusat ini. Ini sesuai dengan petunjuk Statuta Perserikatan ini tentang tugas para Pembimbing rohani setiap Pusat:

«**Art. 6 - § 1** - Para Pembimbing Pusat-pusat (Pusat Nasional, Pusat Regional, Pusat Lokal...) bertugas melayani para anggota Perserikatan untuk membantu mereka agar dengan lebih baik mengenal dan mendalami, juga dengan lebih baik menghayati jalan rohani yang diwariskan oleh Santo Louis-Marie de Montfort. Mereka menyemangati para anggota supaya setia secara sempurna kepada Pembaptisannya, artinya dengan setia mengikuti Kristus, Sang Kebijaksanaan yang abadi dan yang menjelma menjadi manusia, demi keselamatan dunia, berkat penyerahan seutuhnya dari diri mereka sendiri kepada Maria, yang melalui dirinya, di bawah tindakan penuh kuasa dari Roh Kudus, Kristus telah ingin datang kepada kita.
§ 2 - Mereka juga akan mengingatkan para anggota akan tugas mereka yaitu memperkenalkan jalan hidup ini kepada orang-orang lain di sekitar mereka – terutama dengan teladan hidup mereka –, agar semakin datangnya Kerajaan Yesus melalui Maria.

Art. 7 – Oleh karena itu, Pemimpin Umum memiliki perhatian untuk mempersiapkan atau meminta orang lain untuk mempersiapkan sebuah program atau sebuah “buku pegangan”. Di dalamnya ia akan menetapkan dengan jelas tahap-tahap apa saja yang perlu ditempuh sebelum seorang calon dapat diterima sebagai anggota Perserikatan. Di dalamnya ia juga akan menetapkan kewajiban untuk mengikuti pembinaan lanjutan. Program atau “buku pegangan” itu akan ia sodorkan kepada Dewan Jenderal untuk dinilai dan disetujui» (art- 6-7).

“““

Pihak yang paling banyak bekerja untuk menganimasi Perserikatan ini sesungguhnya adalah Pusat-pusat nasional dan regional...



Administrasi Jenderal bisa menyediakan buku pegangan sesuai dengan petunjuk Statuta Perserikatan ini (Art. 5.1).

Namun, manual itu sudah tersedia dalam bentuk buku «Mengikuti Yesus bersama Maria. Menurut Santo Louis-Marie de Montfort», tulisan P. Alphonse Bossard SMM. Buku ini ditulis pada 1993 pada saat P. Gérard Lemire menjadi Superior Jenderal. Lalu buku ini dicetak ulang dengan beberapa modifikasi pada tahun 2001, pada saat Pater Bill Considine menjadi Superior Jenderal, dengan memuat Statuta «Perserikatan Maria Ratu segala Hati» yang disahkan pada 26 April 2001.



Sejauh yang aku ketahui, manual ini sekarang tersedia dalam Bahasa Perancis, Inggris (2001) dan Italia (2001). Para konfrater di Madagascara akan segera menerbitkannya dalam bahasa mereka. Pada saat berkunjung ke entitas-entitas, aku membawa manual dalam Bahasa Inggris dan Perancis untuk disebarkan ke Pusat-pusat nasional dan regional Perserikatan ini. Ini bagian dari upaya kami untuk mensosialisasikan manual ini.

Penjelasan yang terdapat dalam manual ini tentang hidup Montfort dan pembaktian barangkali perlu disesuaikan dengan konteks negara tertentu, karena itu Pusat Nasional Indonesia dari Perserikatan ini membuat sebuah manual baru yang dinilai lebih cocok dengan konteks di sana. Adaptasi atas bagian-bagian tertentu dari manual ini tentu merupakan sebuah hal yang wajar, tanpa mengubah Statuta yang disahkan oleh Kongregasi untuk Hidup Bakti dan untuk Serikat Hidup Karasulan pada 2001, yang dimuat manual ini.

Kedua. Kami menyetujui modifikasi atas statuta Perserikatan ini yang diajukan oleh Pusat Nasional Filipina. Hal ini dilakukan sesuai dengan petunjuk Statuta art. 15 yang menegaskan :

«Dengan persetujuan para anggota Dewannya, Pemimpin Umum dapat mengubah Anggaran Dasar ini yang telah disahkan oleh Takhta Suci, sejauh perubahan itu tidak menyentuh azas dan tujuan Perserikatan ini» (art. 15).



Filipina mengajukan modifikasi ini bersamaan dengan permintaan untuk mengesahkan ritus penerimaan seorang anggota PMRH dalam Perserikatan ini di Filipina. Permohonan ini mereka ajukan pada akhir 2017.

Sebagai catatan kiranya dapat disampaikan bahwa hal yang seperti ini juga pernah dilakukan oleh Pater Jenderal Santino Brembilla, ketika dia menyetujui Pusat Regional Trinitapoli «dengan kaul-kaul». Ini ia lakukan pada 2012. Hal ini diatur juga oleh Statuta Perserikatan ini, artikel 11 dan 12:

« **Art. 11** - Untuk para anggota yang menginginkannya, Pembimbing Umum dapat menciptakan di dalam Perserikatan:

- sekelompok anggota yang melibatkan diri, melalui janji-janji atau kaul-kaul, untuk menghayati nasihat-nasihat Injil dalam semangat dan spiritualitas Santo Montfort, sesuai dengan status hidup mereka;
- sekelompok anggota yang melibatkan diri untuk melakukan sebuah kerasulan khusus, selalu dalam semangat dan spiritualitas Santo Louis-Marie de Montfort.

Art. 12 - Demi tujuan itu Pembimbing Umum akan mempersiapkan Anggaran Dasar khusus yang mencerminkan bukan saja panggilan anggota-anggota tersebut melainkan juga azas Perserikatan. Pembimbing Umum bertugas, bersama dengan para anggota Dewannya, untuk menyelidiki dan mengesahkannya jikalau Anggaran Dasar itu dinilai cocok untuk memandu umat beriman di jalan menuju Sang Kebijaksanaan Abadi yang menjelma menjadi manusia, Yesus, Putra Allah dan Putra Maria».

““

Adaptasi atas bagian-bagian tertentu dari manual ini tentu merupakan sebuah hal yang wajar, tanpa mengubah Statuta....

Ketiga. Kami membuat sebuah deskripsi yang kami nilai jelas – sekurang-kurangnya secara teoretis - tentang apa atau siapa yang dimaksudkan dengan «Kerabat Santo Montfort». Deskripsi ini dibuat berdasarkan ilham dari art. 1 dan 2 dari Statuta «Perserikatan Maria Ratu segala Hati». Dua artikel ini – yang berbicara «Hakikat dan Tujuan» dari Perserikatan ini - berbunyi demikian:

«**Art. 1** – Perserikatan Maria Ratu segala Hati beranggotakan umat beriman, rohaniwan maupun awam, yang, karena ingin menjadi saksi-saksi kebenaran injil¹, berniat untuk menghayati komitmen Pembaptisan mereka dengan bantuan pembaktian yang menyeluruh kepada Kristus melalui tangan Maria. Demi tujuan itu, mereka mewajibkan diri untuk menghayati praktik yang sempurna dari bakti yang sejati kepada Maria, yang diajarkan oleh Santo Louis-Marie de Montfort, yang mereka pilih sebagai pembimbing dan guru rohani mereka².

Art. 2 – § 1 – Perserikatan Maria Ratu segala Hati secara organik bersatu dengan Serikat Maria Montfortan (SMM) sehingga ia tidak memiliki struktur yuridis apapun yang otonom³. Para anggotanya – dalam situasi hidupnya masing-masing – , mengambil bagian dalam perutusan para Montfortan dalam Gereja: mempersiapkan Kerajaan Yesus melalui Maria⁴.

§ 2 – Perserikatan Maria Ratu segala Hati dengan demikian merupakan sebuah “perluasan” Serikat Maria Montfortan. Hal ini tidak berarti bahwa SMM mencari anggota-anggota bagi dirinya sendiri, melainkan terutama agar "cepat atau lambat Perawan Tersuci akan mempunyai lebih banyak anak, pelayan dan hamba karena kasih dan bahwa melalui mereka, Yesus Kristus, Guruku yang terkasih, lebih dari sebelumnya, akan meraja di dalam hati manusia"⁵

§ 3 - Maka Perserikatan ini tidak bertugas untuk melayani Serikat Maria Montfortan, melainkan untuk bersama Serikat Maria Montfortan melayani sang Ratu, melayani Gereja kudus, melayani jiwa-jiwa, melayani umat Allah, melayani Kerajaan Yesus melalui Maria».

Berdasarkan dua artikel ini, dikembangkanlah deskripsi seorang yang dapat dikategorikan sebagai «Kerabat Santo Montfort». Deskripsi ini dimuat dalam Echo Montfortain 2020 yang akan dikutip di bawah ini.

Salah satu hal terpenting yang telah kami lakukan di tingkat Dewan Jeneral adalah perumusan yang bersifat "ketat" atas identitas "Kerabat Santo Montfort" (Montfortian Associates).

Kami melakukan ini pada rapat Dewan Jeneral pada Juni 2020. Sejauh ini, kita tidak pernah memiliki deskripsi yang "jelas dan tegas" tentang topik ini. Saya masih memiliki dalam file saya penjelasan yang diberikan oleh situs lama kita, "Montfort.org", tentang Kerabat Santo Montfort ("MONTFORTIAS ASSOCIATES"). Kita bisa membaca banyak, terlalu banyak hal di situ! Kita menemukan penjelasan yang sangat luas untuk memasukkan dalam kategori Kerabat Santo Montfort (KSM) semua orang yang dengan cara yang berbeda-beda terkait dengan Montfort, atau dengan Keluarga Montfortan atau dengan para Misionaris Montfortan.

Namun, kita mengetahui bahwa ketika deskripsi kurang tegas, kita semakin mengambang dan kabur, kita juga semakin tidak jelas, dan semakin kita menjadi bingung dalam merumuskan kebijakan untuk sebuah animasi karena kita tidak mengetahui penerima yang pasti dari animasi yang hendak kita tawarkan. Dan ekspektasi spesifik dari berbagai kelompok juga berbeda-beda berdasarkan pola hubungannya yang berbeda-beda dengan kita.

Kita juga tahu bahwa tidak semua entitas menggunakan kata "Kerabat" untuk merujuk pada orang yang dibaptis yang terkait dengan mereka dan melaksanakan pembaktian sambil berpartisipasi dalam misi entitas. Selain kata "Perserikatan", ada entitas yang menggunakan kata "Persaudaraan", "Bunga", "Sahabat", dll. Apa pun istilah yang digunakan, kata "Kerabat Awam" harus dihindari karena anggota "Kerabat Santo Montfort" ini bukan hanya orang awam tetapi semua orang yang dibaptis: baptisan itulah yang diperbarui dengan pembaktian. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah ciri-ciri dari seorang "Kerabat Santo Montfort".



Pertama, nama orang tersebut tercatat dalam buku "Daftar Keanggotaan". Register ini ditemukan di Pusat Regional, Nasional atau Internasional dari "Perserikatan" ini. Pusat-pusat ini dan Direktur Spiritualnya didirikan dan diangkat oleh Direktur Jenderal yang merupakan Pemimpin Umum Serikat Maria Montfortan (SMM). Dengan cara ini, para Kerabat ini memiliki hubungan penuh dengan kita: kita adalah satu keluarga. Melalui Direktur ini, atasan dari suatu entitas akan memiliki akses ke para "Kerabat" dan sebaliknya.

Kedua, melakukan Pembaktian kepada Yesus melalui Maria yang diusulkan oleh St. Louis-Marie de Montfort sebagai guru dan pembimbing spiritual yang merupakan isi dari pembentukan para "Kerabat Santo Montfort" ini. Oleh karena itu, selalu direncanakan sesi persiapan pembaktian serta pembaharuan pembaktian dalam semangat pembinaan yang berkelanjutan.

Ketiga, berpartisipasi dalam misi Serikat Maria Montfortan. Ini sudah otomatis sifatnya. Bentuk partisipasi dalam misi ini tentunya disesuaikan dengan ketetapan dan keadaan masing-masing Pusat dan individu. Namun, pertama-tama entitas-entitas montfortan harus dapat menentukan apa sebenarnya misi Serikat Maria di entitas yang di dalamnya seorang "Kerabat" ini akan melibatkan diri.



Maka, ada hubungan timbal-balik antara anggota-anggota SMM dan anggota-anggota PMRH. Hal ini perlu diketahui, diingat dan dipraktikkan oleh para anggota SMM dan PMRH. Inilah sebabnya mengapa sering dikatakan bahwa PMRH merupakan sebuah «perluasan dari SMM». Maka, SMM dan PMRH merupakan satu keluarga besar. Itulah sebabnya mengapa Superior Jenderal SMM dan Direktur Jenderal PMRH adalah orang yang sama. Para anggota dua wadah ini hendaknya selalu sadar akan hal ini dan menghayatinya. Berkaitan dengan hal ini, Statuta PMRH berkata:

« **Art. 13** - Dengan masuk dalam Perserikatan, para anggota berada dalam persatuan rohani dengan seluruh Keluarga Besar Montfortan. Mereka senang merayakan pesta-pesta liturgis yang menjadi tanda maupun perwujudan persatuan ini:

Hari Raya Kabar Sukacita, 25 Maret, merupakan pesta utama Perserikatan.

Hari Raya Natal, 25 Desember,

Hari Raya Santa Perawan Maria Dikandung Tanpa Dosa, 8 Desember, dan

Pesta Santo Louis-Marie Grignon de Montfort, 28 April, juga dirayakan dengan cara yang istimewa oleh para anggota Perserikatan.

Para anggota juga mengambil bagian dalam kekayaan rohani yang dicurahkan kepada keluarga besar Montfortan oleh Maria yang "memberikan diri seluruhnya dan dengan cara yang tak terlukiskan kepada orang yang memberikan segalanya kepada dirinya".

Art. 14 - Dengan masuk dalam Perserikatan, terciptalah sebuah saling hubungan yang penuh rasa persaudaraan dan setia kawan antara semua anggota Keluarga Besar Montfortan. Para anggota baru mengambil bagian dalam suka-duka Keluarga yang baru ini. Bila seorang merasa bahagia dapat minum dari sumber kekayaan rohani Keluarga ini, ia akan berusaha untuk memperbesar kekayaan itu dengan doanya dan dengan persembahan hidupnya, yang dijiwai oleh Pembaktian yang diajarkan St. Montfort» (artikel 13, 14).

Keempat. Mengesahkan - pada pertengahan tahun 2020 - «Peraturan dari Pusat Spiritualitas "Totus Tuus" di Medjugorje dari Perserikatan Maria Ratu segala Hati». Ini merupakan perluasan misioner dari «Pusat Regional Trinitapoli», Italia. Hal ini dilakukan Administrasi Sentral Perserikatan ini berdasarkan petunjuk dari Statuta Perserikatan, artikel 3 dan 5.

«Art. 3 -Pusat Internasional Perserikatan Maria Ratu segala Hati bertempat di rumah Pimpinan Umum Serikat Maria Montfortan. Setiap negara dapat memiliki sebuah Pusat Nasional (Pusat Regional, ...) yang didirikan oleh Pemimpin Umum atau yang mewakilinya.

Art. 5 - § 1 – Pembimbing Umum menyampaikan kepada para Pembimbing ini pedoman-pedoman dan petunjuk-petunjuk yang dianggapnya berguna dan ia mengawasi penerapannya.

§ 2 – Pembimbing Umum bertugas mengizinkan pendirian Pusat-pusat baru; ia juga bertugas menyelidiki dan – dengan persetujuan para anggota Dewannya – mengesahkan Anggaran Dasar setiap Pusat».

Kelima. Menominasikan para Pembimbing (Direktur) nasional dan regional dari Perserikatan Maria Ratu segala Hati ini. Ini dilakukan sesuai dengan petunjuk Statuta Perserikatan artikel 4 yang menyatakan hal berikut ini.

«Art. 4 - § 1 – Pemimpin Umum Serikat Maria Montfortan merupakan Pembimbing Umum Perserikatan Maria Ratu segala Hati. Beliau berkuasa untuk mengangkat, bagi masing-masing Pusat, seorang Pembimbing Nasional, Pembimbing Regional atau Pembimbing Lokal, yang mewakilinya. § 2 - Jika Pemimpin Umum hendak mengangkat seorang imam projo sebagai Pembimbing salah satu Pusat Perserikatan, ia terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan Ordinaris imam itu; bila imam itu seorang biarawan yang bukan Montfortan, ia terlebih dahulu harus memperoleh izin Pemimpin Tinggi biarawan itu».

Berikut ini adalah daftar para pembimbing rohani yang telah dinominasikan dalam Administrasi sekarang ini:



Kolombia: P. GABRIEL ANTONIO RIVEROS PRIETO S.M.M.



Argentina: P. VÍCTOR FAVERO VALENCIA, Imam Diosesan



Madagaskar: P. Jean Claude RAMANDRAIVONONA S.M.M.



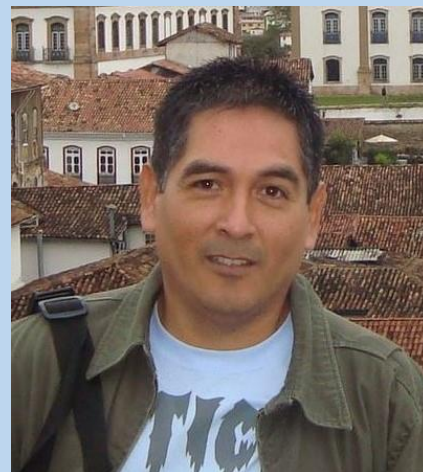
Indonesia: P. Fidelis BOLO WOTAN, S.M.M.



Malawi & Zambia: P. Anthony Daniel CHILOLO, S.M.M.



Papua New Guinea: P. Laurensius OLA, S.M.M.



Peru: P. JESÚS LEOPOLDO CUCHO PUCHURI S.M.M.



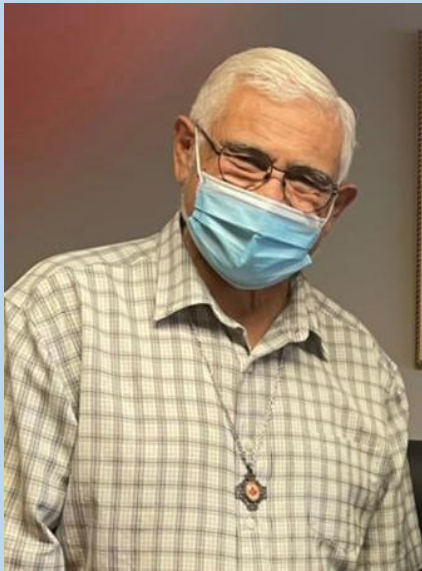
Filipina: P. Federick B.
YUMANG, SMM



RD Kongo (+Togo) : P.
Frédéric BOLUMBU
WANGELA MBOKOLO,
S.M.M.



Amerika Serikat: P. Hugh James
GILLESPIE, S.M.M.



Keuskupan Tampico, Meksiko:
P. JOEL ALANÍS TINOCO,
Imam Diosesan (Direktur)



Portugal: P. Carlos Miguel
VIEIRA, S.M.M.



Rwanda (Bunga-bunga Maria) :
Bruder Jean Chrysostome
RURUANGIRWA, Bruder
Santo Gabriel



Keuskupan Tampico, Meksiko:
P. JUAN JOSÉ AGUILAR
FABIÁN, Wakil Direktur

“”

Maka SMM memerlukan orang-orang yang
- seperti para murid dalam mukjizat
penggandaan roti Yesus - melakukan
sharing ini dengan khalayak.

Dapat juga kami sebutkan di sini nama para Pembimbing Rohani yang telah dinominasikan oleh Pater Santino BREMBILLA, tatkala ia menjadi Direktur Jenderal Perserikatan ini. Misalnya, ia telah menominasikan P. MIHOVIL FILIPOVIĆ, S.M.M. sebagai Pembimbing Rohani untuk Kroasia dan Polandia, lalu P. Giovanni Maria PERSONENI S.M.M. sebagai Pembimbing Rohani dari Pusat Regional Trinitapoli. Nominasi untuk dua Pastor ini masih berlaku sampai sekarang ini dan Pastor Mihovil dan Pastor Giovanni masih dengan tekun dan antusiasme melakukan animasi mereka.

Ada beberapa entitas Montfortan yang memiliki kerabat awam namun para Pembimbing Rohani para awam montfortan ini belum diajukan oleh pimpinan entitas-entitas ini kepada Direktur Jenderal Perserikatan ini untuk dinominasikan secara resmi sebagai Pembimbing, sesuai dengan apa yang ditegaskan oleh Statuta no. 4 di atas. Entitas-entitas itu adalah Perancis, Haiti, India, Ekuador.

Selanjutnya, ada juga beberapa negara yang merupakan bagian dari entitas Montfortan tertentu yang memiliki kaum awam montfortan namun Pembimbing Rohani para awam montfortan ini belum dinominasikan oleh Direktur Jenderal Perserikatan ini. Negara-negara itu misalnya Nikaragua (bagian dari Amerika Serikat), Uganda dan Kenya (bagian dari Afrika Berbahasa Inggris), Brasil (bagian dari Peru-Brasil), Guadeloupe (bagian dari Haiti).

Ini proses yang administratif sifatnya, karena dalam kenyataannya selalu ada komunikasi dan kerjasama yang baik antara Pusat Internasional di Roma dengan para pembimbing rohani dari berbagai Perserikatan ini.

Ada sebuah informasi yang dapat disampaikan di sini. Konstitusi 61 para Misionaris Montfortan berbicara tentang para imam yang tergabung dalam Perserikatan Maria Ratu segala Hati.



Kroasia (dan Polandia): P. MIHOVIL FILIPOVIĆ, S.M.M.



Pusat Regional Trinitapoli: P. Giovanni Maria PERSONENI S.M.M.

«Perserikatan-perserikatan "Maria Ratu Segala Hati", untuk kaum awam dan untuk imam imam, disetujui oleh Gereja dan diakui sebagai "khas" Serikat Maria» (Konstitusi 61).

Sejauh yang kami ketahui, Perserikatan spesifik untuk para imam seperti ini sekarang ini tidak ada lagi, kecuali **«Persaudaraan para Imam dari Perserikatan Maria Ratu segala Hati» di Burundi**, yang berada dibawah pendampingan para **religius (suster) «Militan [Aktivis] Bunda Maria»** yang bekerjasama dengan amat baik dengan Keluarga Montfortan.



Keenam. Karena Pusat-pusat ini pada umumnya independen dalam mengatur dinamika pembinaan dan keputusan mereka, maka kami dari Pusat Internasional merasa perlu untuk memfasilitasi dialog dan sharing pengalaman antara berbagai Pusat ini.

Inilah yang menjadi latar belakang munculnya buletin bulanan «Yesus yang Hidup dalam Maria» yang kini tersedia dalam tujuh Bahasa (Perancis, Spanyol, Inggris, Portugis, Italia, Malagasy, Indonesia). Banyak orang dilibatkan dalam meng-ada-kan buletin ini, khususnya dalam menerjemahkan teks-teks artikel yang disediakan. Terima kasih tak terhingga kepada mereka semua.

Dalam buletin ini akan ditemukan sharing pengalaman rohani-misioner yang kaya dari berbagai kerabat montfortan, juga presentasi atas pembinaan dan keputusan dari berbagai Pusat.

Sebagai informasi dapat disampaikan bahwa di Andraisoro, Antananarivo, Madagaskar, buletin ini dibagi atau disebarkan ke semua anggota untuk dibaca dan bacaan mereka atas artikel-artikel dalam buletin ini menjadi bahan sharing dalam pertemuan bulanan para anggota.

Ketujuh. Masih dalam hubungannya dengan komunikasi, Pusat Internasional juga menjalin hubungan dengan banyak kelompok lain yang mandiri dan berada di luar Keluarga Montfortan, untuk menciptakan jembatan komunikasi.

Selain itu, kami juga menerima pesan dari begitu banyak orang yang mengakui Montfort sebagai guru spiritual mereka atau dari orang-orang yang mempelajari kehidupan dan tulisan Montfort.

Bahan komunikasi dengan mereka bervariasi, misalnya: mereka menanyakan informasi tentang buku tertentu dari Montfort atau buku tertentu dari seorang Montfortan yang berisikan tentang persiapan pembaktian, mereka meminta reliqui, mereka ingin mendapatkan informasi tentang apa itu PMRH, mereka meminta untuk diakui sebagai bagian dari Keluarga Montfortan, mereka ingin memperoleh informasi tentang medali, rantai kecil atau gambar tertentu dari Montfort, mereka ingin memperoleh penjelasan tentang sebuah pernyataan tertentu dari Montfort.

Untuk ini, waktu dan kesediaan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka amat sangat diperlukan.



Kedelapan. Mendaftar dalam «buku anggota» orang-orang yang melakukan pembaktian. Ada beberapa Pusat Nasional dan Regional Perserikatan ini yang memiliki buku anggota sehingga para anggota mereka dicatat di sana. Dan kami dari Pusat Internasional di Roma mendorong agar setiap Pusat (nasional atau regional) memiliki buku anggota.

Orang-orang yang melakukan pembaktian tanpa hubungan dengan satu Pusat Nasional atau Regional manapun, mengirim permintaan pendaftaran mereka ke Pusat Internasional di Roma yang buku anggotanya ada di Curia Generalizia para Misionaris Montfortan di Roma (Statuta, art. 3). Selain itu, para anggota asal Meksiko dan Togo juga mendaftarkan diri mereka juga di Pusat Internasional ini. Sejauh ini, sudah tercatat anggota berikut ini.

2017: 43 anggota
2018: 225 anggota
2019: 41 anggota
2020: 135 anggota
2021: 299 anggota

Setelah didaftar di buku anggota, para anggota ini menerima sebuah «testimonium inscriptionis» (sertifikat keanggotaan) dan buletin bulanan «Yesus yang Hidup dalam Maria».

Kesembilan. Meminta sharing-laporan akhir tahun 2020 dari semua Pusat. Untuk ini, kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua Pembimbing Rohani yang telah memberikan laporan mereka kepadaku.

Latar belakang permintaan ini adalah untuk mengetahui di mana saja ditemukan para kerabat montfortan saat ini, apa isi pembinaan dan apa karya misi mereka, siapa saja yang menjadi Pembimbing Rohani dan Koordinator mereka.

Tujuannya adalah agar ada saling berbagi informasi antar-semua Pusat ini. Sharing mereka ini akan dimuat pada setiap edisi buletin bulanan «Yesus yang Hidup dalam Maria». Selain itu, deskripsi keadaan masing-masing Pusat ini akan membantu untuk sebuah pendampingan yang mungkin dapat disediakan oleh Pusat Internasional di Roma.

Berikut ini merupakan Pusat-pusat yang telah menjawab permintaan kami dengan mengirim kepada kami sharing mereka.

Di Eropa ada Polandia dan Kroasia, Perancis (Montfort-sur-Meu, Pontchâteau, Le Marillais, Saint Laurent-sur-Sèvre), Italia (Trinitapoli dan Medjugorje ditambah dengan sharing dari Pater Alfio tentang «Hari-hari Spiritualitas di Loreto»), Belgia, Denmark, Belanda dan Portugal.

Dari Asia-Oseania ada Indonesia (Poco, Bandung, Malang, Putussibau, Ruteng), India, Filipina dan PNG.

Dari Amerika ada Argentina, Brasil, Ekuador, Amerika Serikat (Rockville), Amerika Serikat (Bay Shore), Colombie, Meksiko, Peru.

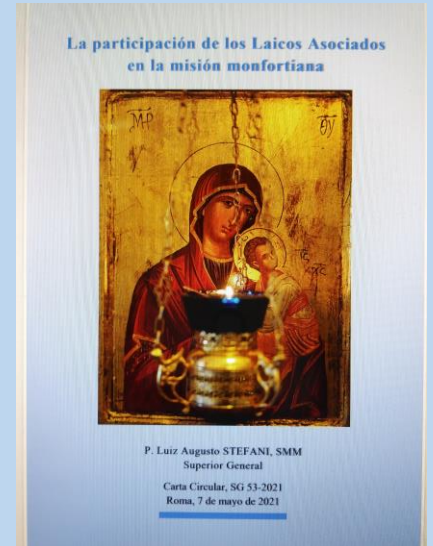
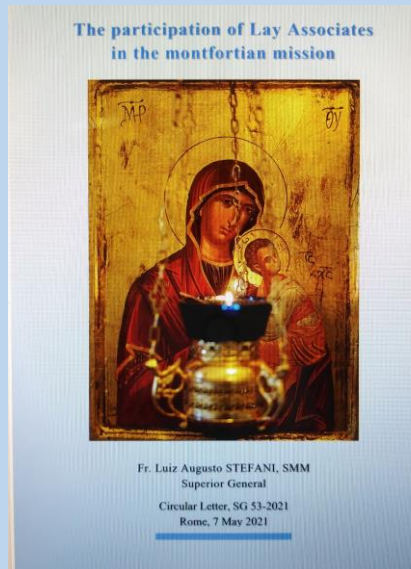
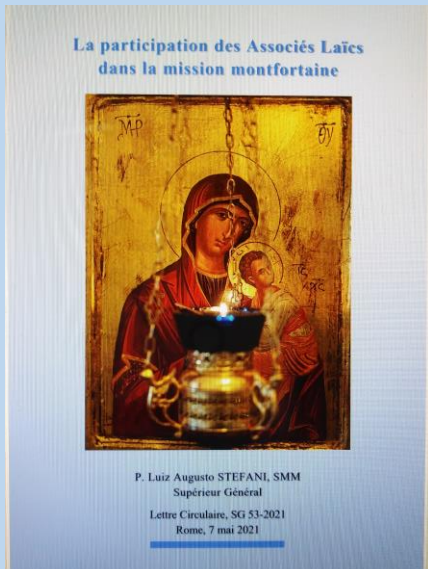
Dari Afrika ada Kenya, Madagaskar, Malawi, RD Kongo, Rwanda, Togo dan Uganda.

Jadi, katakanlah **ada 26 Pusat Perserikatan ini di seluruh dunia**. Total anggota dari semua Pusat ini dan mereka yang mendaftar di Pusat Internasional adalah: **sekitar 10.000 anggota**. Inilah kenyataan Perserikatan ini di seluruh dunia sekarang ini.



Kesepuluh. Mempersiapkan surat edaran Superior Jenderal SMM yang adalah juga Direktur Jenderal PMRH yang akan berbicara tentang kaum awam dari para kerabat montfortan yang akan diterbitkan pada tahun 2021 ini. Ada 27 orang yang mengambil bagian dalam menceritakan pengalaman mereka dalam surat edaran ini.

Terima kasih tak terhingga atas kesediaan mereka semua.



Demikianlah laporan atau sharing kami dari Komisi ini. Jika para pimpinan Pusat-pusat memiliki input atau saran akan sebuah aktivitas yang barangkali dinilai perlu untuk kami lakukan pada tingkat internasional, mohon jangan ragu untuk menulis kepada kami.

Selamat berkarya dalam doa dan bimbingan Santo Louis-Marie de Montfort, guru dan pembimbing rohani kita.

Arnold SUHARDI SMM

Asisten Jenderal,

Penanggungjawab Komisi Kerabat Santo Montfort Internasional



LAYANG-LAYANG MONTFORT



Pada pesta St. Louis-Marie de Montfort, 28 April 2021, Pastor Jeje, Pembimbing Rohani Perserikatan Maria Ratu segala Hati, dari Pusat Jawa Barat, di Indonesia, menginformasikan bahwa Ibu Liana, salah anggota Perserikatan ini, menerbangkan di langit layang-layang yang membawa gambar Montfort.



Layang-layang ini ia terbangkan dari pulau Bali yang terletak di Indonesia Tengah. Pulau ini dikenal sebagai pulau wisata karena alam dan pantai-pantainya yang indah.



Menurut Pastor Jeje, hal ini dilakukan oleh Bu Liana sebagai ungkapan doanya: agar para anggota Keluarga Besar Montfortan semakin menjadi "LIBEROS", bisa terbang kemanapun Roh menghembuskan mereka dan bisa menjangkau semua hati semua orang.



Santo Louis-Marie de Montfort, doakan kami!

Kata-kata Paus Yohanes Paulus II:

"Saudara dan saudari terkasih dari keluarga besar Montfortan... Saya mendorong Anda untuk membuat harta karun ini berbuah, harta ini tidak boleh dibiarkan tersembunyi".

Vatikan, 21 Juni 1997



MISIONARIS MONTFORTAN

Tel (+39) 06-30.50.203 ; Fax (+39) 06 30.11.908 ; Viale dei Montfortani, 65, 00135, Roma - ITALIA;
E-mail: rcordium@gmail.com ; <http://www.montfortian.info/amqah/>